

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Fotografi adalah proses, aktivitas, dan seni menciptakan gambar diam dengan cara merekam gambar pada suatu media rekam tertentu, seperti film fotografi atau sensor gambar elektronik. Cahaya adalah unsur yang paling berperan dalam fotografi, sebab tanpa cahaya, maka tidak ada foto yang dapat dibuat, oleh sebab itu setelan kamera pada fotografi sebenarnya adalah teknik pengaturan cahaya yang masuk, maupun kecepatan membuka/menutup lubang cahaya pada kamera. (Arifin, 2011:hal 22).

Beberapa kegiatan dari manusia dalam fotografi semakin terus berkembang, sejalan dengan makin mahirnya biaya untuk melakukannya. Fotografi makro dua puluh tahun lalu sangatlah jarang dilakukan orang, kini bisa dikatakan mudah melakukannya siapapun kalau mau. Namun apakah semudah itu.

Peneliti sendiri adalah seorang fotografer yang bisa dikatakan memotret apapun yang bisa dipotret. Namun saat menghadapi pemotretan makro, sungguh peneliti menghadapi kesulitan. Fotografi makro tidaklah semudah melihat hasil pemotretannya.

Fotografi makro tidaklah semata memperbesar sebuah benda yang kecil. Fotografi makro adalah seni merekam dunia renik dalam olah kreatif selayaknya foto lanskap. Titik tersulit dalam fotografi makro adalah: kita belum melihat “pemandangan” sebelum kita memotretnya. Maka, kehadiran orang yang sudah

berpengalaman dalam memotret makro sungguh wajib bagi pelaku yang baru memulai memotret makro ini. (Rambey *dalam* lutfi, 2012:9).

Peneliti masuk di dunia fotografi makro dimulai dari menemukan berbagai jenis serangga yang sangat menarik untuk di abadikan. Peneliti terinspirasi Warna merah dan kehidupan manusia yang saling tolong-menolong lalu peneliti menerapkannya pada semut Rangrang karena semut Rangrang adalah serangga yang sosial yang kehidupannya selalu tolong-menolong dan bila di kaitkan dalam unsur warna dalam seni rupa, warna semut Rangrang berwarna merah. Di dalam perspektif warna, warna merah menempati warna yang paling di depan. Jadi warna semut rang-rang begitu menonjol dari pada semut-semut lainnya. unsur cahaya dalam seni rupa. Agar objek memiliki gradasi gelap terang yang estetik peneliti menerapkan sumber pencahayaan dari samping.

Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) merupakan serangga eusosial (social sejati), dan kehidupan koloninya sangat tergantung pada keberadaan pohon (arboreal). Semut rangrang hidup dalam kelompok social dimana pekerjaan dibagi sesuai dengan tipe individunya (kastanya).

Klasifikasi ilmiah: Kerajaan: Animalia. Filum: Arthropoda. Kelas: Insecta. Ordo: Hymenoptera. Famili: Formicidae. Genus: *Oecophylla*. Spesies: *Oecophylla smaragdina*.

Fungsi agar objek semut Rangrang Estetik dan memiliki dimensional, peneliti menerapkan efek-efek warna melalui teknik *side lighting* di dalam fotografi.

Warna mempunyai peranan penting dalam kehidupan juga dalam fotografi. Adanya asosiasi yang kuat dengan emosi, menjadikan warna pada suatu subjek foto akan memberikan energy dan menimbulkan *mood* atau perasaan tertentu. Karenanya dengan warna, menjadikan kita mampu mengungkapkan kepribadian seseorang. (Sugiarto, 2014:4).

Lebih dari itu, warna memiliki kekuatan untuk menyeimbangkan emosi, serta dapat menciptakan keselarasan dalam kehidupan. Misalnya dengan warna, kita menjadi dapat menciptakan suasana teduh dan damai. Dengan warna pula kita dapat menciptakan kebringasan dan kekacauan. Kata “fotografi” berasal berasal dari Yunani yaitu *fotos* dan *grafos* yang berarti melukis dengan cahaya. Maka sebagai fotografer, hal inilah yang semestinya harus dikerjakan dan dikembangkan dalam ‘melukis’ dengan pemahaman tentang ekspos, lensa dan ide-ide sebagai kombinasi alat yang digunakan untuk menghasilkan lukisan. (Sugiarto, 2014:7).

Atas dasar pemikiran di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam penciptaan karya dengan menetapkan judul : **Teknik Pemetretan Makro menggunakan Efek Warna dengan Objek Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*).**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penerapan efek warna yang digunakan dalam teknik pemotretan makro dengan objek semut rang-rang.
2. Pengusaan dalam teknik pemotretan makro serta penggunaan efek warna.
3. Penerapan efek warna agar objek semut rangrang estetik dan berdimensional.
4. Pemilihan dan penyusunan aneka material dan alat-alat pendukungnya.
5. Mencari moment aktivitas semut rangrang untuk menghasilkan komposisi sesuai dengan teknik pemotretan makro.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan secara terarah, perlu adanya pembatasan masalah dengan bertolak pada identifikasi ,masalah dan untuk mencegah meluasnya ruang lingkup, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Aktivitas semut rangrang (*Oecophylla Smaragdina*) sebagai sumber penciptaan karya seni foto menggunakan efek warna.
2. Menggunakan teknik fotografi makro untuk mengabadikan objek semut Rangrang.

3. Penggunaan efek warna komplementer dan analogus untuk menghasilkan karya foto yang estetik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta ruang lingkup permasalahan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana teknik pemotretan makro aktivitas semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*)
2. Apa sajakah Peralatan yang diperlukan dalam memotret aktivitas semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*) baik lensa maupun penyinaran untuk menghasilkan efek warna.
3. Bagaimana menggunakan efek warna pada objek semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*) agar berdimensional dan estetik.

E. Tujuan

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui teknik pemotretan makro aktivitas semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*)
2. Untuk mengetahui Peralatan yang diperlukan dalam memotret aktivitas semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*) baik lensa maupun penyinaran untuk menghasilkan efek warna.

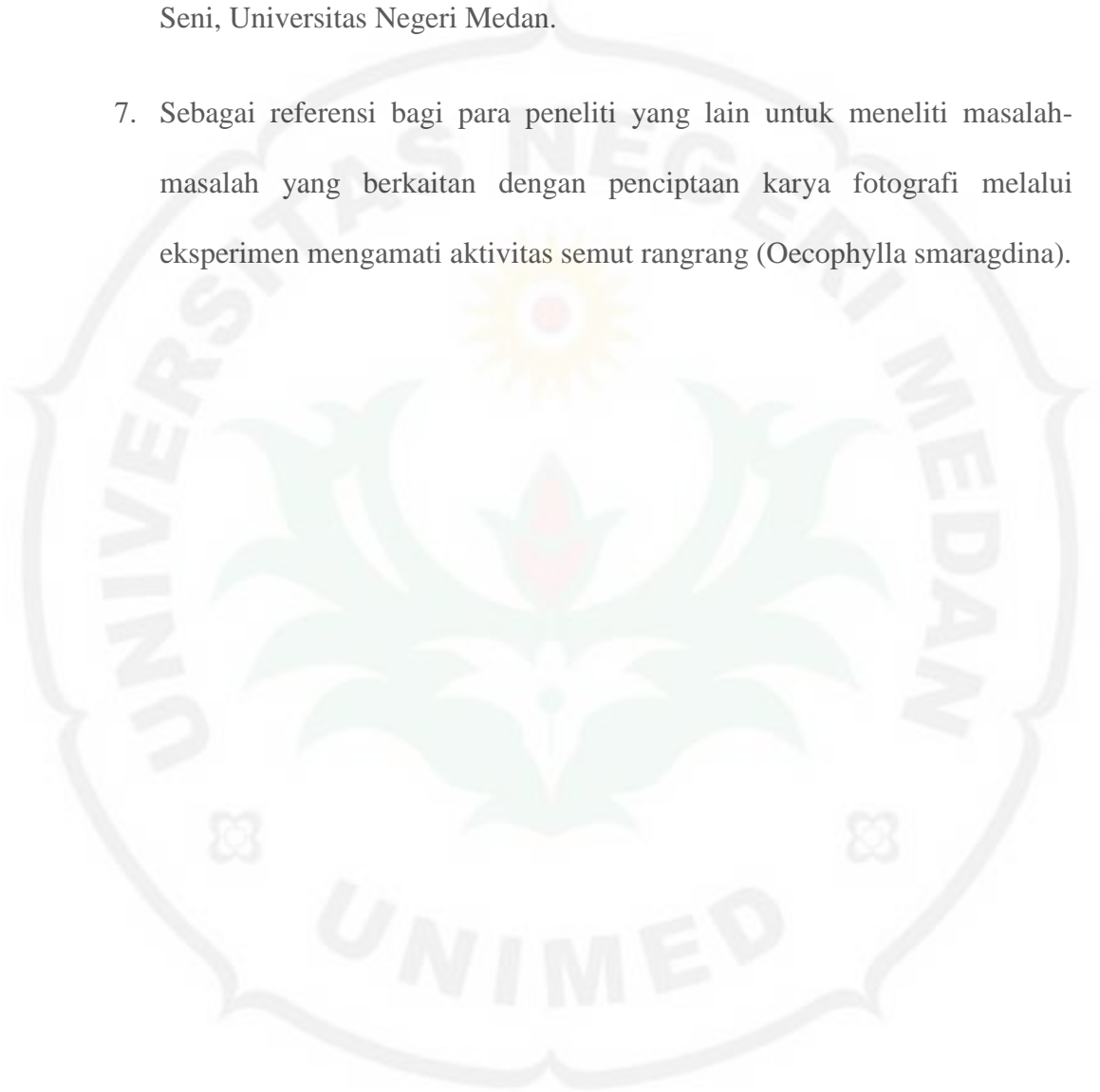
3. Untuk mengetahui menggunakan efek warna komplementer dan analogus pada objek semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*) agar berdimensional dan estetik.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penciptaan karya seni fotografi makro ini diharapkan memeberi manfaat sebagai sumber inspirasi, ilmu pengetahuan fotografi makro dalam menghasilkan efek warna dengan tehnik penyinaran.
2. Memberi pengetahuan atau pengalaman dalam bereksperimen fotografi makro dengan menggunakan efek warna.
3. Sebagai bahan bagi mahasiswa seni rupa khususnya studi khusus fotografi dalam penciptaan karya-karya fotografi.
4. Sebagai referensi dan bahan perbandingan yang relevan bagi penciptaan karya seni fotografi selanjutnya.
5. Hasil penciptaan karya seni fotografi makro ini dapat sebagai panduan praktis dalam memilih tehnik penyinaran dan efek warna pada pemotretan makro untuk menghasilkan karya fotografi makro yang berdimensi dan estetis.

6. Sebagai tambahan referensi bagi Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
7. Sebagai referensi bagi para peneliti yang lain untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan penciptaan karya fotografi melalui eksperimen mengamati aktivitas semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*).



THE
Character Building
UNIVERSITY